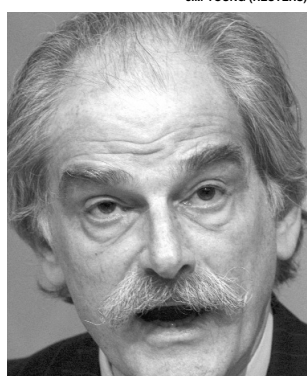


IMF Periksa Sistem Keuangan 25 Negara

Negara-negara ini mewakili 90 persen sistem keuangan dunia dan 80 persen kegiatan ekonomi dunia.



John Lipsky

WASHINGTON — Dana Moneter Internasional (IMF) akan memeriksa sistem keuangan 25 negara yang diidentifikasi memiliki sektor keuangan penting berdampak sistemik.

Metodologi penentuannya adalah kombinasi dari ukuran dan keterkaitan sektor keuangan di antara tiap-tiap negara.

Dalam rilis yang diterima kemarin, negara-negara di Asia yang akan diperiksa adalah Cina, Hong Kong, Jepang, India, Singapura, dan Korea Selatan. Adapun negara Eropa meliputi Austria, Belgia, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Irlandia, Luksemburg, Belanda, Turki, Spanyol, Swedia, Swiss, dan Inggris.

Sementara itu, Benua Amerika diwakili oleh Brasil, Kanada, dan Amerika Serikat. Di luar itu, IMF juga akan memeriksa sistem keuangan Australia dan Rusia.

Metodologi dan daftar negara akan direvisi berkala untuk memastikan pemeriksaan sistem keuangan itu dilakukan terhadap negara yang memiliki sektor keuangan penting berdampak sistemik yang perlu diperiksa secara rutin dan mendalam melalui penilaian wajib ini.

IMF berpendapat, 25 negara itu mewakili 90 persen sistem keuangan dunia dan 80 persen kegiatan ekonomi dunia. Sebanyak 15 dari negara-negara itu anggota G-20 dan sebagian besar merupakan anggota dari Dewan Stabilitas Keuangan, yang telah bekerja dengan IMF untuk mengawasi kepatuhan aturan dan standar perbankan internasional.

First Deputy Managing Director IMF John Lipsky mengatakan program stabilitas keuangan merupakan kunci untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan sistem ke-

uangan dari negara anggota lembaga. Itulah sebabnya, dia melanjutkan, 75 persen dari negara anggota mau mengikuti penilaian ini dengan sukarela. Bahkan beberapa di antaranya bersedia mengikuti lebih dari satu kali.

"Tapi, dengan krisis yang baru terjadi, jelas adanya kebutuhan penilaian wajib dan rutin pada stabilitas keuangan ke negara-negara dengan sistem keuangan yang besar dan saling terkait," kata dia dalam rilis itu.

Penilaian seperti ini, Lipsky melanjutkan, harus memberikan pemahaman yang lebih baik kepada publik atas risiko stabilitas ekonomi dari sektor keuangan. Keuangan yang tidak stabil bisa menimbulkan dampak buruk pada kegiatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Pemeriksaan ini merupakan langkah besar untuk meningkatkan pengawasan IMF sebagai pembelajaran dari krisis sebelumnya yang berasal dari ketidakseimbangan keuangan yang besar dan keterkaitan negara-negara di dunia.

Negara terpilih wajib melakukan penilaian stabilitas keuangan setiap lima tahun. Penilaian bisa dilakukan lebih dari satu kali, jika negara tersebut bersedia dan atas dasar sukarela.

IMF antara lain akan memeriksa kapasitas otoritas untuk mengelola dan menyelesaikan krisis keuangan yang terjadi, melihat kerangka pengelolaan likuiditas negara, jaring pengaman sosial, dan kerangka persiapan dan resolusi krisis. ●RIEKA RAHADIANA

Walmart Tawar Massmart US\$ 4,25 Miliar

NEW YORK/LONDON/JOHANNESBURG — Walmart Stores Inc, pemilik toko serba ada Walmart di Amerika Serikat, mengajukan penawaran sebesar US\$ 4,25 miliar untuk membeli Massmart Holdings Ltd, pemilik jaringan toko serba ada Massmart di Afrika Selatan.

Pembelian Massmart akan membuat Walmart menguasai pasar Afrika Selatan, negara dengan perekonomian terbesar di Afrika, dan memiliki 13 perwakilan di sub-Sahara.

"Afrika Selatan memiliki dinamika pasar yang menarik, tren demografi yang bagus, dan ekonomi yang sedang tumbuh," ujar Executive Vice President Walmart Andy Bond dalam pernyataannya di New York kemarin.

Dalam pernyataan resmi perusahaan, dewan direksi Massmart akan memberikan rekomendasi kepada pemegang saham jika mengambil tawaran Walmart. Saat ini kedua perusahaan berada dalam periode khusus untuk penilaian kinerja dan syarat lainnya sebelum mengeksekusi transaksi.

"Walmart sangat tertarik mengembangkan strategi bisnis ke Benua Afrika. Bahkan mereka telah menanyakan operasi Massmart di luar



Afrika Selatan, seperti Nigeria dan Ghana di utara hingga Tanzania dan Mauritius di timur jauh," ujar CEO Massmart Grant Pattison di Johannesburg kemarin.

Walmart mengajukan proposal tak terikat untuk membeli saham Massmart seharga 148 rand per lembar, hampir 10 persen lebih tinggi harga penutupan Kamis pekan lalu sebesar 134,75 rand.

Director Global Research Planet Retail, London, Bryan Roberts, mengatakan Massmart sangat baik untuk

bisnis Walmart.

Senin lalu, harga saham Massmart naik 11 persen menjadi 150 rand, di atas harga penawaran Walmart. Sementara itu, harga saham Walmart justru turun 0,4 persen menjadi US\$ 53,85.

Sejumlah analis berpendapat transaksi ini tak baik bagi keuangan Walmart. "Walmart seharusnya mengutamakan alokasi untuk modal dan mengembangkan toko di daerah perkotaan serta mengembalikan keuntungan kepada pemegang saham," kata

analis Wall Street Strategies, Brian Sozzi, yang terkejut atas rencana ini.

Massmart, yang bermarkas di Johannesburg, memiliki 290 toko di 13 negara di Afrika, sebagian besar berada di Afrika Selatan. Sedangkan Walmart memiliki 8.500 toko dengan 55 nama yang berbeda di 15 negara. Lebih dari 4.000 tokonya berada di Amerika Serikat. Penjualan Walmart pada tahun fiskal 2010 sebesar US\$ 405 miliar.

● AP | REUTERS | RIEKA RAHADIANA

PT SARA LEE BODY CARE INDONESIA Tbk.					
ASSET		2010	2009	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
NERACA 30 Juni 2010 dan 2009 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)					
LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dalam rupiah penuh)					
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)					
ASSET LANCAR : Kas dan setara kas Piutang usaha - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Piutang lain-lain - Pihak ketiga - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Persediaan Beban dibayar di muka Pajak dibayar dimuka Jumlah aset lancar		70.994 32.504 500 140.775 16.364 20 5.218 266.375	94.406 117.691 968 501 21.267 105 5.441 240.379	KEWAJIBAN LANCAR : Hutang usaha - pihak ketiga Hutang lain-lain : - Pihak ketiga - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Hutang pajak Beban masih harus dibayar Jumlah kewajiban lancar KEWAJIBAN TIDAK LANCAR : Kewajiban imbalan kerja Jumlah kewajiban tidak lancar Jumlah kewajiban tidak lancar	
ASSET TIDAK LANCAR : Aset pajak tangguhan investasi pada perusahaan asosiasi Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.042 pada tahun 2010 dan Rp 17.475 pada tahun 2009 Aset tidak berwujud Jumlah aset tidak lancar		1.465 8.539 8.085 2.091 20.180	1.134 8.178 9.530 2.807 21.649	15.815 25.000 1.369 2.012 4.196 1.817 5.882 3.862 4.403 2.554 31.665 35.245 6.160 5.050 6.160 5.050 248.730 221.733	
JUMLAH ASSET		286.555	262.028	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
		286.555	262.028	286.555	262.028
Catatan: Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tamadreja, Wibisono & Rekan (sebelum 8 Maret 2010 bernama Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.					
Jakarta, 29 September 2010 PT SARA LEE BODY CARE INDONESIA Tbk. Direksi Perseroan					
Modal Saham		Saldo laba		Jumlah	
Dicalonkan Retain ditransfer		Dicalonkan Retain ditransfer		Dicalonkan Retain ditransfer	
Saldo 1 Juli 2008	1.500	99	600	201.687	203.886
Dividen kas	0	0	0	(15.000)	(15.000)
laba bersih tahun berjalan	0	0	0	32.847	32.847
Saldo 30 Juni 2009	1.500	99	600	219.534	221.733
Dividen kas	0	0	0	(15.000)	(15.000)
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	41.997	41.997
Saldo 30 Juni 2010	1.500	99	600	246.531	248.730